

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Memasuki persaingan bebas di Zaman Era Globalisasi saat ini dimana teknologi semakin canggih, setiap individu dituntut bersaing secara ketat dan secara sehat. bukan hanya individu, begitu juga persaingan pada dunia pertelevisian. Media televisi merupakan salah satu media massa yang paling potensial dalam hal memberikan informasi yang faktual dan hiburan yang menarik pada seluruh masyarakat Indonesia. Terbukti dengan ketatnya persaingan dan semakin banyaknya insan pertelevisian yang tumbuh dikota kota besar dan di daerah - daerah Indonesia. Dengan semakin berkembangnya industri pertelevisian di Indonesia. Televisi menjadi salah satu media massa favorit bagi masyarakat Indonesia.

Televisi dapat menyajikan informasi seperti apa yang terjadi sebenarnya (audiovisual), yaitu informasi dengan gambar bergerak (motion picture). Televisi merupakan medium yang paling akrab bagi keluarga. Fungsi televisi sama dengan fungsi televisi lainnya, yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Namun fungsi hiburan merupakan fungsi yang lebih dominan, karena

pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi untuk memperoleh hiburan, dan selanjutnya untuk memperoleh informasi (Ardianto dan Erdinaya, 2004:128)

Dari sekian banyak televisi lokal yang bermunculan serta perkembangan zaman yang semakin modern jarang sekali televisi yang memfokuskan program acaranya kepada program edukasi atau pendidikan, hampir semua stasiun televisi memberikan program acaranya adalah menghibur. Sebagaimana visi TV-E adalah menjadi siaran televisi pendidikan yang santun dan mencerdaskan dan misi yang diemban adalah menyiarkan program yang mencerdaskan masyarakat, menjadi tauladan masyarakat menyebarluaskan informasi dan kebijakan-kebijakan Depdikbud, dan mendorong masyarakat gemar belajar (Kuswita, 2016).

Perkembangan dunia elektronik mempunyai asset yang sangat tinggi pada perkembangan peradaban manusia di dalam sistem penyampaian informasi berita yang semakin canggih, kita tidak dapat menutup mata dunia komunikasi informatika terasa begitu dekatnya dan dapat mempengaruhi di dalam sikap perilaku kehidupan manusia (Arifin,2010:5). Televisi sebagai salah satu media massa elektronik mengalami perkembangan yang cukup pesat hingga saat ini. Televisi secara umum memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi hiburan, edukatif dan informatif.

Televisi sebagai media massa dapat dikonsumsi secara luas dan serempak oleh masyarakat diberbagai tempat, sehingga keberadaan program acara yang ditayangkan televisi juga akan memberikan pengaruh terhadap khalayaknya juga secara serempak dan merupakan salah satu media yang sangat digemari oleh masyarakat. Kemampuan televisi yang luar biasa tersebut sangat bermanfaat bagi banyak pihak, baik dari kalangan ekonomi, hingga politik.

Program-program unggulan banyak sekali ditayangkan di berbagai stasiun TV, mengingat banyak nya kompetitor, persaingan pun terus digencarkan dalam rangka meningkatkan rating dan mengharapkan menjadi stasiun televisi unggulan terus menerus. Bukan saja dalam program tertentu yang harus mendidik, bahkan (FTV) film televisi di televisi Edukasi pun tidak melenceng dari visi misi nya. Pemilihan program FTV yang memenuhi unsur mendidik menjadi acuan utama khusus nya di TV Edukasi. Program acara dikemas secara baik dan dapat diminati oleh pemirsa televisi dan khalayak ramai. Namun tak jarang program acara televisi tidak mengutamakan kualitas program yang mengandung unsur mendidik dan mencerdaskan bangsa, melainkan hanya mementingkan unsur-unsur yang sebaliknya. Memblow-up kehidupan yang mewah, unsur Arogansi pemain, dan lain sebagainya. Berbeda dengan TV Edukasi, sesuai dengan motto nya yaitu santun dan mencerdaskan.. Ide kreatif, Pra Produksi, Produksi, Sampai Pasca produksi merupakan tantangan tersendiri untuk tetap konsisten menayangkan program acara yang mencerdaskan oleh seorang produser TV Edukasi. Yang bertanggung jawab penuh atas segala program acara yang dibuat.

1.2 FOKUS PENELITIAN

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah merujuk pada latar belakang masalah yang dibahas di atas yaitu, **PROSES KREATIF PRODUKSI FTV “BENJANG” PADA TV EDUKASI.**

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui sejauh mana Proses Pra Produksi
- Untuk mengetahui sejauh mana Proses Produksi
- Untuk mengetahui sejauh mana Pasca Produksi

1.4 MANFAAT PENULISAN

2. Secara teoritis

Bagi penulis laporan ini menambah wawasan dan pengetahuan secara profesional mengenai bagaimana proses produksi FTV pada Televisi Edukasi.

3. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada TV Edukasi, khususnya kepada team kreatif yang terlibat di dalam pembuatan FTV.

I.5 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian di Jl. Cendrawasih Ciputat Km. 15,5 Jakarta. Tromol pos 7/CPA Ciputat 15411 – Indonesia.

Telp : 021 7401851/52 Fax : 021 7401727.

Penelitian ini dilakukan di Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (PUSTEKKOM) oleh siaran Televisi Pendidikan melalui Televisi Edukasi (TVE).

I.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana pengujian keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran kepada program berita yang diteliti.